

**PENGARUH *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (HDI),
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM TAHUN 2015-2025**

ARTIKEL ILMIAH

**INTAN MABBRUROH
NPM. 2251010068**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

**PENGARUH *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (HDI), DAN
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2025**

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ekonomi Syariah

Oleh :

**Intan Mabbruroh
NPM : 2251010068**

Program Studi: Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Mardhiyah Hayati S.P., M.S.I, Ph.D
Pembimbing II : Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul **"PENGARUH *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (HDI), DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2025"**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Juli 2026

Penulis



Intan Mabbruroh

NPM. 2251010068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Artikel : Pengaruh *Human Development Index* (HDI) Dan
Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam
Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2025
Nama Mahasiswa : Intan Mabbruroh
Npm : 2251010068
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

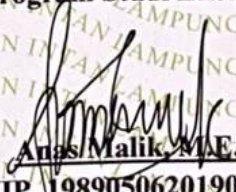
Pembimbing II


Mardhiyah Haryati, S.P., M.SI, Ph. d
NIP.197605292008012010


Is Susanto S.H.I., M.E.Sy
NIP.198509242023211012

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Agus Malik, M.E.Sy
NIP.198905062019031014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan judul **"PENGARUH HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2025"**, disusun oleh **INTAN MABBRUROH, NPM: 2251010068**, Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Juli 2026.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I

Sekretaris : Oza Restianita, S.E.I., M.E

Penguji I : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak

Penguji II : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I, Ph.D

Penguji III : Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

﴿٧﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah,
niscaya dia akan melihat (balasan)-nya."*

(QS. Az-Zalzalah [99]: 7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-NYA dan telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.

Dengan izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan karya ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang. Artikel ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku yang sangat saya cintai Bapak Supriyadi dan Ibu Rasini, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan yang begitu besar demi masa depanku. Meskipun Ayah dan Ibu hanya berkesempatan menempuh pendidikan hingga jenjang sekolah dasar, artikel ilmiah ini menjadi saksi bahwa segala pengorbanan yang begitu berat tidak pernah sia-sia. Teruntuk bapakku tercinta terimakasih atas kerja keras bapak yang tidak pernah mengenal lelah demi memenuhi kebutuhan dan mendukung penuh pendidikanku. Terima kasih karena selalu percaya pada setiap langkahku tanpa pernah menuntut apa pun sebagai balasannya. Perjuangan, pengorbanan, dan ketulusan bapak menjadi kekuatan bagiku untuk terus berjuang hingga menyelesaikan artikel ini. Teruntuk mamaku tercinta terima kasih atas segala pengorbanan yang mama berikan demi masa depanku. Setiap lelah, air mata, dan perjuangan mama menjadi kekuatan bagiku untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan artikel ilmiah ini. Tiada kata yang mampu membalas semua pengorbanan dan cinta yang telah ayah dan ibu berikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta membalas setiap tetes keringat dan air mata perjuangan Ayah dan Ibu dengan pahala dan surga-Nya. Aamiin.

2. Kepada kakak kandungku tercinta Kanti Indriani satu-satunya saudara kandung yang Allah anugerahkan dalam hidupku, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan di setiap langkah perjalananku. Meskipun semasa tinggal bersama di rumah sebelum Kakak berumah tangga kita sering kali bertengkar karena hal-hal kecil, semua itu tidak pernah mengurangi rasa sayang dan kepedulianmu kepadaku. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi di saat aku merasa lelah, dan selalu percaya bahwa aku mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga artikel ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih dan kebanggaanku untukmu.
3. Kepada keluarga besar yang penuh doa dan kasih sayang. Terimakasih kepada keluarga besar Kakek Mad Darusman (Alm)/ Nenek Juminah dan Kakek Kliwon (Alm)/ Nenek Jamilah (Alm), terima kasih atas doa, dukungan dan perhatian yang tidak pernah putus. Terkhusus terima kasih yang sebesar-besarnya Bude Sarmi sebagai pengganti nenek Jamilah (alm) bagiku yang telah menjadi sosok penuh kasih sayang, perhatian, serta pengganti peran yang sangat berarti dalam perjalanan hidup dan pendidikanku. Kehangatan, kepedulian, dan dukungan yang kalian berikan menjadi kekuatan tersendiri bagiku untuk dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.
4. Kepada diriku sendiri Intan Mabbruroh terima kasih karena telah kuat, mampu bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun banyak sekali cobaan, rintangan, dan proses yang tidak mudah untuk dilewati. terima kasih sudah terus berusaha di saat lelah, tetap berjalan di saat hampir ingin berhenti, dan tetap percaya bahwa setiap kesulitan pasti akan menemukan jalan akhirnya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Intan Mabbruroh dilahirkan di Sidomulyo, Kabupaten Oku Selatan, 14 Maret 2004, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Rasini. Pendidikan pertama yang penulis tempuh adalah di SDN 1 Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca, Kabuoaten Oku Selatan yang diselesaikan pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMP N 01 Buay Pemaca yang diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke SMA N 01 Buay Pemaca, yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 06 Juli 2026
Penulis

Intan Mabbruroh
2251010068

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh *Human Development Index* (HDI), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia **Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2025**” ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta pengikut beliau.

Artikel Ilmiah ini ditulis sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Atas terselesaikannya Artikel Ilmiah ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. A Kumedi Ja'Far, S.Ag.,M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Dekan I, II Dan III.
2. Bapak Anas Malik, M.E., Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Sayriah dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan artikel ini.
3. Ibu Hj Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.

4. Bapak Is Susanto, S.H.I., M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya penyusunan Artikel Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah membarikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Teruntuk teman-teman kelas seperjuangan, Ulfa Lentina, Vita Hannifah, Maharani, sahabat seperjuangan dari semester I sampai sekarang, Intan Saputri (sahabat seperjuangan KKN) dan Mutia Rahayu teman satu kosan penulis. Terima kasih sudah menjadi partner terbaik selama perkuliahan, tawa dukungan kalian yang membuat hari-hari berat terasa lebih ringan selama masa perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesahku, berbagi informasi dan selalu tulus membantu kesulitan penulis.
8. Teruntuk teman-teman rumah yang selalu mensupport penulis, Susi Lawati, Iwan Saputra S.Pd., Gr, dan Dian Lestari terimakasih karena selalu memberikan semangat canda dan tawa sehingga membangkitkan kembali semangat penulis. Terimakasih telah memberikan support nasihat maupun materi, meyakinkan penulis disaat penulis merasa lelah bahkan ingin berhenti dan kalian yakin bahwa penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Teruntuk teman-teman KKN 15 Kedamaian UIN RIL Angkatan 2022 terimakasih untuk kebersamaannya selama menjalankan KKN. Terimakasih atas semua pelajaran dan kenangan indah yang telah kita ciptakan bersama.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak, dan Ibu Dosen dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, 06 Juli 2026
Penulis

Intan Mabbruroh
2251010068

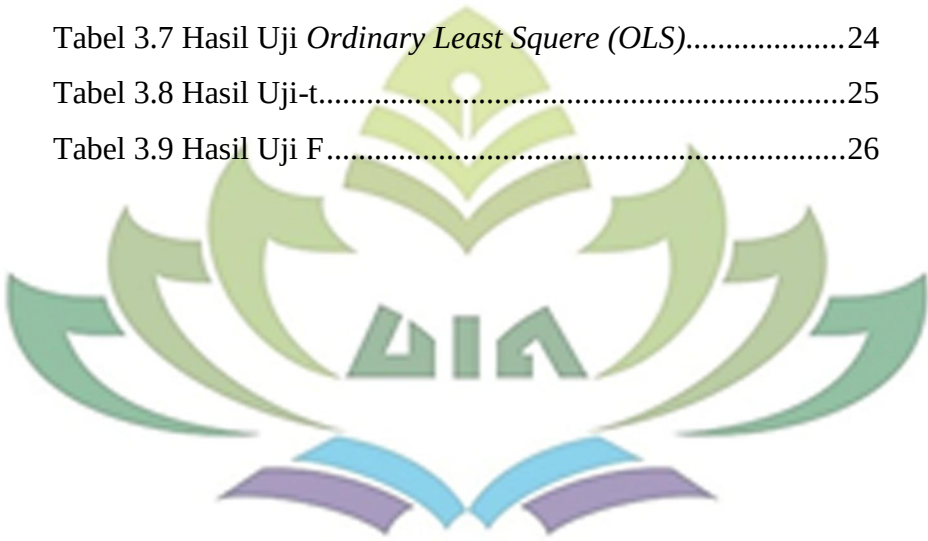


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ARTIKEL ILMIAH.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 ARTIKEL ILMIAH.....	 1
<i>Abstract</i>	1
Abstrak	2
Pendahuluan	2
LandasanTeori	10
Metode Penelitian.....	18
Hasil dan Pembahasan.....	20
Kesimpulan.....	42
Rekomendasi	44
DAFTAR RUJUKAN	46
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	20
Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	21
Tabel 3.3 Hasil Uji Autokorelasi	21
Tabel 3.4 Hasil Uji Stasioneritas Pada Level.....	22
Tabel 3.5 Hasil Uji Stasioneritas Pada <i>First Difference</i>	23
Tabel 3.6 Hasil Uji Stasioneritas Pada <i>Second Difference</i>	23
Tabel 3.7 Hasil Uji <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	24
Tabel 3.8 Hasil Uji-t.....	25
Tabel 3.9 Hasil Uji F	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pertumbuhan Ekonomi.....	52
Lampiran 2 Data <i>Human Development Index</i>	52
Lampiran 3 Data Tingkat Pengangguran Terbuka.....	53
Lampiran 4 Hasil Olah Data	53
Lampiran 5 LOA.....	60
Lampiran 6 Sertifikat Akreditasi Jurnal.....	61
Lampiran 7 Submit Artikel	62
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	65



PENGARUH *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* (HDI), DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2025

Intan Mabbruroh¹, Mardhiyah Hayati², Is Susanto³

^(1,2,3)Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: intanmabbruroh24@gmail.com¹, mardiyah.hayati@radenintan.ac.id², issusanto@radenintan.ac.id³

ABSTRACT

Indonesia's economic growth during 2015–2025 faced challenges in human development and employment. Although the Human Development Index (HDI) consistently increased, its impact on economic growth remained limited due to weak productivity and labor absorption. In contrast, the high Open Unemployment Rate (OUR) significantly constrained economic performance.

This study employs a quantitative approach using secondary data from Statistics Indonesia (BPS) and multiple linear regression analysis with E-Views 10 software. The objective is to examine the influence of HDI (X1) and OUR (X2) on Indonesia's Economic Growth (Y) from an Islamic economics perspective year 2015-2025.

The findings reveal that HDI does not significantly affect economic growth, while OUR has a significant negative effect. Simultaneously, both variables exert a significant influence, with an F-statistic of 8.54 exceeding the F-table value of 4.46 at $\alpha = 0.05$ and a probability of $0.022 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.68 confirms that HDI and OUR explain 68% of economic growth variation.

Keywords: Economic Growth, Human Development Index (Hdi), Open Unemployment Rate

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015–2025 menghadapi tantangan dalam kualitas pembangunan manusia dan ketenagakerjaan. Meskipun Indeks Pembangunan Manusia (HDI) terus meningkat, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi masih terbatas karena rendahnya produktivitas dan penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi terbukti menjadi hambatan signifikan bagi kinerja ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak E-Views 10. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh HDI (X1) dan TPT (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam tahun 2015-2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HDI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan TPT berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai F-hitung 8,54 lebih besar dari F-tabel 4,46 pada $\alpha = 0,05$ dan probabilitas $0,022 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,68 menegaskan bahwa HDI dan TPT mampu menjelaskan 68% variasi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Human Development Index (HDI), Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

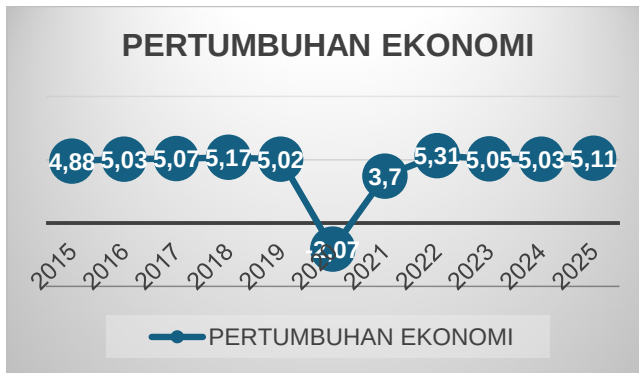
Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang ditunjukkan melalui kenaikan output atau Produk Domestik Bruto (PDB) riil dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi menekankan pada tiga aspek utama yaitu, proses yang berkelanjutan, peningkatan output perkapita, dan jangka Panjang Pertumbuhan ekonomi merupakan

proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil dari usaha dalam melaksanakan pembangunan ekonomi yang telah dilakukan oleh suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.² Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2015-2025 yang ketergantungan pada faktor eksternal dan konsumsi domestik yang membuat pertumbuhan rentan terhadap guncangan global, pada tahun 2019 mengalami dinamika akibat pandemi COVID-19, ketimpangan pembangunan antarwilayah, serta tantangan inklusi dan pemberdayaan masyarakat. Berikut presentase Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2025:

¹ I Komang Oka And Artana Yasa, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antara Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali," *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 8, no. 1 (2015): 66.

² Jaka Aminata, Dzulfikar Ilham Kusuma Nusantara, and Indah Susilowati, "The Analysis of Inclusive Green Growth In Indonesia," *Jurnal Ekonomi&Studi Pembangunan*, (2022).



Sumber. Badan Pusat Statistik 2025

Gambar 1.1

Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2025

Berdasarkan presentase pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2015 hingga 2025 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi domestik maupun global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015–2019 menunjukkan kondisi relatif stabil di kisaran 5%, dimulai dari 4,88% 2015, meningkat hingga 5,17% tahun 2018, lalu sedikit menurun menjadi 5,02% 2019. Stabilitas ini dipengaruhi oleh konsumsi domestik dan investasi, namun masih menghadapi kendala seperti inflasi, produktivitas rendah, serta ketergantungan pada faktor eksternal.³ Namun, pada tahun 2020 terjadi kontraksi pertumbuhan hingga – 2,07% akibat pandemi COVID-19. Pembatasan mobilitas, gangguan rantai pasokan, penurunan perdagangan internasional, serta berhentinya aktivitas pada sektor pariwisata, transportasi, dan

³ Neng Riny Rahmawati, “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 3 (2025).

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi penyebab utama melemahnya kinerja ekonomi. Selanjutnya pada tahun 2024, perekonomian tumbuh relatif stabil sebesar 5,03 persen. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sedikit meningkat menjadi sekitar 5,11%. Meskipun demikian, Indonesia masih menghadapi tantangan seperti kualitas sumber daya manusia, ketimpangan ekonomi, dan ketergantungan pada kondisi ekonomi global.⁴

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan suatu negara yang sering diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil setiap tahun kondisi pertumbuhan ini penting untuk menilai keberhasilan pembangunan nasional karena mencerminkan kemampuan ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja, pendapatan, serta peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sering kali diikuti oleh peningkatan alokasi sumber daya pada sektor pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat aspek-aspek yang diukur dalam *Human Development Index* (HDI).⁵

Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pembangunan manusia melalui tiga dimensi dasar, yaitu

⁴ M Zulkarnain and Ramadhana Arif, "Inflasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi : Studi Empiris Di Indonesia Inflation in Economic Growth : Empirical Study in Indonesia for the Period 1991 - 2024," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 25, no. 1 (2025): 146–53.

⁵ A. Mahendra, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara," *JRAK* 2, no. 2 (2016): 123–48.

umur panjang dan sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak.⁶ Pada periode 2015–2019, HDI Indonesia terus mengalami peningkatan dari 69,55 menjadi 71,92, tetapi pertumbuhan ekonomi justru mengalami perlambatan dari 4,88% pada 2015 menjadi 5,02% pada 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia belum sepenuhnya mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan pendidikan, kesehatan, dan standar hidup belum langsung diikuti oleh peningkatan produktivitas tenaga kerja serta penyerapan tenaga kerja yang optimal. Kemudian pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020, permasalahan semakin terlihat ketika HDI masih meningkat menjadi 72,81, tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi -2,07% akibat pembatasan aktivitas ekonomi dan penurunan kegiatan produksi. Setelah pandemi, HDI kembali meningkat hingga 75,02 pada 2024, sementara pertumbuhan ekonomi mulai pulih menjadi 5,03%, namun hubungan keduanya tetap menunjukkan bahwa peningkatan HDI membutuhkan waktu untuk memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi karena masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi, teknologi, dan kondisi pasar kerja. Pada tahun 2025 HDI Indonesia mencapai 75,90 (kategori tinggi), naik dari 75,02 di 2024. Namun, peningkatan HDI ini belum sepenuhnya menekan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), karena kualitas pendidikan dan

⁶ Saparuddin Mukhtar and As'ad Samsul Arifin Ari Saptono, "The Analysis Of The Effects Of Human Development Index," *Jurnal Ecoplan* 2, no. 2 (2019): 77–89.

kesehatan yang membaik tidak selalu diikuti dengan penyerapan tenaga kerja yang optimal.⁷

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, atau menunggu kepastian pekerjaan. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena menunjukkan adanya tenaga kerja yang tidak terserap secara optimal dalam kegiatan produksi. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan produktivitas dan pendapatan masyarakat sehingga mengurangi kemampuan perekonomian dalam menciptakan kesejahteraan.⁸ Indikator ini mencerminkan efektivitas pasar tenaga kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Kondisi TPT di Indonesia selama periode 2015–2025 menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif; pada awal periode cenderung membaik seiring pertumbuhan ekonomi dan perluasan kesempatan kerja, kemudian mengalami tekanan signifikan pada masa pandemi akibat perlambatan aktivitas ekonomi dan meningkatnya pemutusan hubungan kerja, lalu berangsur pulih pada periode pascapandemi seiring pemulihan ekonomi nasional, meskipun tantangan struktural seperti ketidaksesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, transformasi digital, dan dominasi sektor informal masih

⁷ Rima Harati, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Palangkaraya” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Pariwisata* 4, no. 2 (2024): 55–61.

⁸ Yakub Kuncara, Mardhiyah Hayati, and Siska Yuli Anita, “Economic Growth on Islamic Economic Perspective : The Effect of Local Income Standard (PAD) and Unemployment Rate in Lampung Province-Indonesia” *Advances in Bussines Reseaerch International Journal* 9, no. 9 (2023): 33–42.

menjadi faktor yang memengaruhi kestabilan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.⁹

Dalam ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari aspek material semata, tetapi juga dari segi spiritual dan sosial. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berikut ini merupakan konsep pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan dalam firman Allah sebagai berikut yang menggambarkan konsep Pertumbuhan Ekonomi:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: *“Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertaqwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan”*. (Q.S Al-A'raf ayat 96)

Tafsir ayat Al-A'raf ayat 96 menunjukkan bahwa apabila penduduk suatu negeri beriman dan bertakwa kepada Allah, maka Dia akan melimpahkan kepada mereka keberkahan dari langit dan bumi (barakātin mina as-samā'i wal-arḍi بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ), berupa kesuburan, kemakmuran, dan kedamaian

⁹ Kharin Cantika dan Sri Ningsih, “Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Sumatera Barat Tahun 2015-2024” *Jurnal Studi Inovasi Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2025): 91–103.

hidup. Namun ketika manusia mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling dari jalan kebenaran, maka mereka akan ditimpa kesempitan, bencana, dan kehancuran (fa akhadznāhum bimā kānū yaksibūn فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ) sebagai akibat dari dosa dan kezaliman yang mereka lakukan. Ayat ini menegaskan bahwa keimanan dan ketakwaan merupakan kunci bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu masyarakat, sedangkan kekufuran dan kemaksiatan menjadi sebab hilangnya keberkahan serta datangnya berbagai krisis dalam kehidupan manusia.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji antara *human development index* (HDI), dan tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2025. Untuk itu alat analisi regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam menjelaskan seberapa besar kedua variabel dapat berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga penulis berharap, hasil penelitian ini dapat berkontribusi positif dalam pengentasan tingkat kemiskinan di Indonesia.

¹⁰ Mardani, "Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi," 2017, [https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Agama_Islam_Untuk_Perguruan_Tinggi.html?id=8BVNDWAAQBAJ#v=onepage&q=ayat Al a'raf 96 arti dan tafsir&f=false](https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Agama_Islam_Untuk_Perguruan_Tinggi.html?id=8BVNDWAAQBAJ#v=onepage&q=ayat%20Al%20a%27raf%2096%20arti%20dan%20tafsir&f=false).

LANDASAN TEORI

1. Pertumbuhan Ekonomi

Grand theory pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.¹¹ Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai Indikator kinerja perekonomian suatu negara. Jika pertumbuhan ekonomi suatu negara positif, maka dapat dikatakan bahwa kondisi perekonomian secara keseluruhan baik. Komponen pertumbuhan ekonomi terdiri dari sektor-sektor ekonomi unggulan produktif yang menjadi ukuran. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan bertambahnya jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses ini mencakup peningkatan output per kapita dalam jangka panjang, yang mencerminkan peningkatan kapasitas produksi suatu

¹¹ Anggel Dwi Satria, Ridwansyah, Ahmad Habibi. “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1213–1226

perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.¹²

Teori trickle-down effect yang dikemukakan oleh Arthur Lewis (1954) menurut teori ini, kemakmuran yang diperoleh oleh kelompok masyarakat tertentu akan mengalir ke lapisan bawah melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru.¹³ Proses tersebut pada gilirannya mendorong terbentuknya kondisi yang lebih inklusif, di mana hasil-hasil pertumbuhan ekonomi dapat terdistribusi secara lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.

2. *Human Development Index (HDI)*

Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia melalui beberapa dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, tingkat pendidikan, serta standar hidup layak. Indikator ini digunakan untuk melihat sejauh mana masyarakat dapat mengakses hasil pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, dan pendapatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk di suatu wilayah.¹⁴ Teori *Capability*

¹² A. Mahendra, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara A.," *JRAK* 2, no. 2 (2016): 123–48.

¹³ R Bambang Budhijana, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Index Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000 - 2017," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan* 5, no. 01 (2019): 38.

¹⁴ Alief Rakhman Setyanto Henky mayaguez, Muhammad Kurniawan, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan

Approach yang dicetuskan oleh Amartya Sen menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan alat (*means*), sedangkan pembangunan harus dilihat sebagai proses memperluas kebebasan (Pendidikan, Kesehatan, Standar Hidup layak) dan kemampuan (*capability*) manusia dalam menjalani kehidupan yang mereka nilai berharga. Pendekatan ini menjadi dasar konseptual dalam penyusunan HDI karena indikator seperti pendidikan, kesehatan, dan pendapatan mencerminkan kemampuan dasar manusia untuk mencapai kesejahteraan. Dengan demikian, peningkatan HDI menunjukkan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengakses sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup.¹⁵

3. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator ketenagakerjaan yang menunjukkan persentase jumlah angkatan kerja yang belum memperoleh pekerjaan meskipun berada pada usia produktif, memiliki kemampuan untuk bekerja, serta secara aktif mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha. Tingginya tingkat pengangguran terbuka mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, yang dapat dipengaruhi oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, ketidaksesuaian

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2014-2023),” *Islamic Economics Journal* 5, no. 1 (2024): 57–71.

¹⁵ Naupal Asnawi Iswahyudi, “Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas: Telaah Pemikiran Amartya Sen Dan Martha Nussbaum,” *Jurnal Lintas Budaya* 3, no. 4 (2024): 666–79, <https://doi.org/10.7454/multikultura.v3i4.1071>.

keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, serta belum meratanya pembangunan ekonomi antarwilayah.¹⁶ Teori Hukum Okun (Okun's Law), Hukum Okun menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran, artinya ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka pengangguran cenderung menurun karena meningkatnya aktivitas produksi yang mendorong penyerapan tenaga kerja. Perlambatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pengangguran karena berkurangnya permintaan tenaga kerja.¹⁷

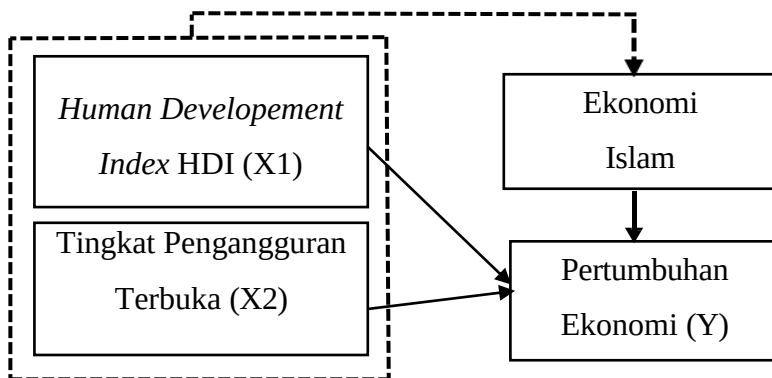
4. Kerangka dan Hipotesis Penelitian

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.¹⁸ Jadi, secara teoritik, peneliti perlu menjelaskan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Jika pada penelitian terdapat variabel moderator dan intervening, maka harus dijelaskan juga mengapa variabel tersebut ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut dijelaskan pada paradigma penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus berdasarkan pada kerangka berpikir. Adapun kerangka berpikir pada penulisan penelitian ini adalah:

¹⁶ Rianti Novia Putri, Jannah Saddam, and Ash Shidiqie, "Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2015-2020," *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1, no. 2 (2022): 220–25, <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss2.art9>.

¹⁷ Ariviana Ratih Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, "Hukum OKUN : Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)* 8, no. 1 (2019): 37–44.

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D," Alfabeta Bandung, 2023.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Adapun hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran tersebut seabbagai berikut:

1. Pengaruh *Human Development Index* (HDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Amartya Sen dalam teori *Capability Approach* menjelaskan bahwa pembangunan harus dilihat sebagai proses memperluas kebebasan dan kemampuan (*capability*) manusia dalam menjalani kehidupan yang mereka nilai berharga. Pendekatan ini menjadi dasar konseptual dalam penyusunan IPM karena indikator seperti pendidikan, kesehatan, dan pendapatan mencerminkan kemampuan dasar manusia untuk mencapai kesejahteraan.¹⁹ Dengan demikian, peningkatan IPM menunjukkan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengakses sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup dan

¹⁹ Iswahyudi, "Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas: Telaah Pemikiran Amartya Sen Dan Martha Nussbaum." *Jurnal Lintas Budaya*, vol.3 No.4 (2024)

sebaliknya. Menurut (Lewis 1954) dalam *trickle-down effect* menjelaskan bahwa kemakmuran yang diperoleh kelompok masyarakat atas akan mengalir ke lapisan bawah melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru.²⁰ HDI sebagai indikator kualitas pembangunan manusia mendukung mekanisme ini, semakin tinggi kualitas manusia, semakin besar peluang terciptanya produktivitas dan distribusi kesejahteraan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Huda dan Agus Waluyo 2021)²¹ menunjukkan hasil bahwa variabel Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Amalia dan Prasetyo 2025)²² hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H1: Diduga *Human Development Index* (HDI) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2025

²⁰ Pantjar Simatupang Saktyanu K. Dermoredjo, "Produksi Domestik Brut, Harga Dan Kemiskinan: Hipotesis 'Trickle Down' Dikaji Ulang," (2003).

²¹ Nurul Huda, Agus Waluyo, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019. *Jurnal Cakrawala Indonesia Vol.1, 1*(1), 37–48.

²² Amalia, M. P., & Prasetyo, P. E. (2025). Pengaruh Foreign Direct Investment , Indeks Pembangunan Manusia , Tingkat Kesempatan Kerja , Dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonom,i*8(3), 1523–1536.

2. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori Hukum Okun (Okun's Law) menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran, artinya ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka pengangguran cenderung menurun karena meningkatnya aktivitas produksi yang mendorong penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, perlambatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pengangguran karena berkurangnya permintaan tenaga kerja.²³ Dalam *trickle-down effect*, pertumbuhan ekonomi seharusnya menciptakan lapangan kerja baru. Namun, jika tingkat pengangguran terbuka tinggi, maka mekanisme aliran manfaat pertumbuhan ke masyarakat bawah terhambat.²⁴ Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Dwi Warsitasari, dan Wiwik Pramudya Anggraini 2023)²⁵ menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Maharani dkk

²³ Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, "Hukum OKUN : Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia."

²⁴ Muhammad Fauzan. J Muhammad Syafri, "Pertumbuhan Ekonomi , Ketimpangan Pendapatan ," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 4, no. 3 (2026): 7.

²⁵ Wahyu Dwi Warsitasari, Wiwik Pramudya Anggraini, "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Kemiskinan Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur," *Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 05, no. 02 (2011): 19–33.

2025)²⁶ menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2: Diduga Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2015-2025

3. Pengaruh *Human development index* (HDI) dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2025. Dalam teori *trickle-down effect* (Lewis, 1954), pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh kelompok masyarakat atas seharusnya mengalir ke lapisan bawah melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru.²⁷ *Human Development Index* (HDI) yang tinggi mencerminkan kualitas manusia yang baik dalam pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, sehingga memperkuat produktivitas dan mendorong terciptanya manfaat pembangunan yang lebih luas. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang tinggi menunjukkan terhambatnya mekanisme *trickle-down*, karena pertumbuhan ekonomi tidak mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup untuk masyarakat bawah.

²⁶ Maharani et.,al “Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Ringinpitu Kabupaten Tulungagung” *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, vol.3, 1. (2025).Hal 254-262.

²⁷ Muhammad Fauzan, Muhammad Syafri, “Pertumbuhan Ekonomi , Ketimpangan Pendapatan, Dan Kemiskinan Di Indonesia: Pengujian Trickle Down Theory” *Jurnal Media Akademik*, Vol.4, No 3 (2026).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristina et.,al 2025)²⁸, menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel *human development index* dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: Diduga *Human development index* (HDI) dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2025

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel dalam bentuk angka. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan data mengenai *human development index* (HDI), tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi, di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2015-2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang disajikan dalam bentuk runtun waktu (*time series*).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam hal ini Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan sampling

²⁸ Kristina et.,al “Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali “ *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7:3 (2022).

jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel penelitian) dimana menggunakan sampel 11 tahun dalam periode 2015 hingga tahun 2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan Pemerintah Indonesia dalam publikasi Badan Pusat Statistik Indonesia dan sumber literatur lain seperti jurnal dan buku yang sesuai dengan penelitian ini.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiplr regression analysis*) dan pengolahan data menggunakan *e-views 10*. Analisis data dilakukan dengan menguji secara statistik variabel-variabel dengan perangkat lunak. Data analisis diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Pertumbuhan Ekonomi

a= Konstanta

X1= *Human Development Index*

X2= Tingkat Pengangguran Terbuka

β_1 = Koefisien *Human Development Index*

β_2 = Koefisien Tingkat Pengangguran Terbuka

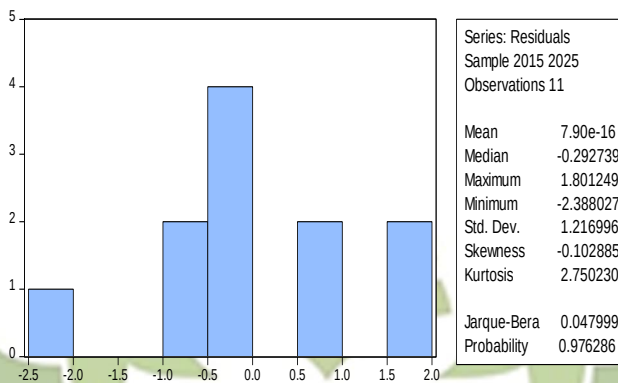
e = Error item

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dan Uji Normalitas pada penelitian ini:



Sumber : Data diolah melalui ouput E-views 10

Gambar 3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 3.1 diperoleh hasil probabilitas sebesar 0.976286 lebih besar dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	16.27361	Prob. F(5,5)	0.0041
Obs*R-squared	10.36319	Prob. Chi-Square(5)	0.0656
Scaled explained SS	4.796819	Prob. Chi-Square(5)	0.4412

Sumber: Data diolah melalui E-views 10

Hasil uji white menunjukkan tidak adanya masalah dalam model regresi yang diuji. Nilai Obs*R-squared sebesar 10.36319 dengan probabilitas Chi-Square (0.0656) hasil ini menegaskan bahwa tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai probabilitas $> (0,05)$

Uji Multikolinieritas

Berikut merupakan hasil dari Uji Multikolinieritas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	401.3097	2384.427	NA
HDI	0.059963	1868.358	1.308084
TPT	0.519251	100.3345	1.308084

Sumber: Data diolah melalui output E-views 10

Hasil dari Uji Multikolinieritas melalui nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini terbukti tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil dari Uji Autokorelasi:

Tabel 3.3 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.140721	Prob. F(1,7)	0.7187
Obs*R-squared	0.216776	Prob. Chi-Square(1)	0.6415

Sumber: Data diolah melalui output E-views 10

Berdasarkan dari kriteria uji hipotesis sebelumnya diketahui bahwa nilai probabilitas 0.6415 yang lebih besar dari

0,05 (α), sehingga disimpulkan menolak H_a . Dengan demikian sebagai konsekuensinya menerima H_o yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam residual.

Uji Stasionaritas (Unit Root Test)

Pada penelitian ini Uji Stasioneritas digunakan untuk menguji adanya anggapan bahwa data time series tersebut tidak stasioner. Pengujian akar unit ini dikatakan tidak stasioner apabila hasil olah data yang menunjukkan bahwa nilai statistik ADF hitung lebih besar dari pada nilai kritisnya. Apabila nilai statistik ADF hitung lebih kecil dari pada nilai kritisnya artinya stasioner. Dapat dilakukan dengan cara melihat probabilitasnya dan dibandingkan dengan derajat keyakinan (α). Jika nilai probabilitasnya kurang dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut stasioner. Jika nilai probabilitasnya lebih dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak stasioner. Berikut adalah hasil dari uji stasioneritas

Tabel 3.4. Hasil Uji Stasioneritas Pada Level

Variabel	Prob	Alpha	Keterangan
PE	0.1151	0,05	Tidak Stasioner
HDI	0.9893	0,05	Tidak Stasioner
TPT	0.4298	0,05	Tidak Stasioner

Sumber: Data diolah melalui ouput E-views 10

Hasil pada Tabel 3.4. menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, *human development index* dan tinfkat

pengangguran terbuka tidak stasioner pada tingkat level (0,05) maka dilakukan uji selanjutnya yaitu uji stasioneritas pada tingkat first difference.

Tabel 3.5 Hasil Uji Stasioneritas pada *Fisrt difference*

Variabel	Prob	Alpha	Keterangan
PE	0.0217	0,05	Stasioner
HDI	0.2457	0,05	Tidak Stasioner
TPT	0.0891	0,05	Tidak Stasioner

Sumber: Data diolah melalui ouput E-views 10

Berdasarkan hasil pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari pada nilai alpha (0,05), variabel *human development index* dan tingkat pengangguran terbuka menunjukkan data tidak stasioner pada tingkat *first difference* (I). Sehingga perlu melakukan uji akan unit pada *second difference* (II).

Tabel 3.6 Hasil Uji Stasioneritas pada *Second difference*

Variabel	Prob	Alpha	Keterangan
PE	0.0089	0,05	Stasioner
HDI	0.0314	0,05	Stasioner
TPT	0.0227	0,05	Stasioner

Sumber: Data diolah melalui ouput E-views 10

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil dari uji stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel stasioner pada tingkat

second difference (II), karena mempunyai nilai probabilitas kurang dari nilai alpha (0,05).

Uji Ordinary Least Square (OLS)

Berikut merupakan hasil regresi menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS):

Tabel 3.7. Hasil Uji *Ordinary Least Square* (OLS)

Variabel	Koefesien	t-Statistik	Prob
C	49.18132	2.455050	0.0396
HDI	-0.388351	-1.585924	0.1514
TPT	-2.959736	-4.107375	0.0034
R-squared	0.681118		
F-Statistik	8.543826		
Prob(F-statistic)	0.010340		

Sumber: Data diolah melalui ouput E-views 10

Berdasarkan tabel 3.7 hasil regresi *Ordinary Least Square* (OLS) diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$PE = 49.18132 - 0.388351 * HDI - 2.959736 * TPT + e$$

1. Koefisien konstanta sebesar 49.181 Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian sama dengan 0 (nol), maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2025 sebesar 49,18%.
2. *Human Development Index* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar -

0.388 Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan *Human Development Index* sebesar satu persen dan *ceteris paribus*, maka Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 3,88%

3. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan koefisien sebesar -2.959. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar satu persen dan *ceteris paribus*, maka Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia mengalami penurunan 2,959 %.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian dan mengetahui keakuratan data dengan melakukan uji-t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t

Uji-t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh koefisien masing-masing variabel bebasnya secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini uji-t dilakukan pada tingkat kepercayaan 95 persen ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kebebasan $nk-1$ (n = jumlah observasi, k = jumlah variabel bebas) yaitu df sebesar 8.

Tabel 3.8 Hasil Uji t

Var	t-Statistik	t-Tabel	Prob	Keterangan
HDI	-1.585924	1.85955	0.1514	H ₁ ditolak, tidak signifikan
TPT	-4.107375	1.85955	0.0034	H ₁ diterima, signifikan

Sumber: Data diolah melalui output E-views 10

Berdasarkan Tabel 3.8 variabel menunjukkan bahwa nilai prob variabel *human development index* 0.1514 lebih besar dari 0,05 dan memiliki nilai t-statistik sebesar -1.585924 dengan t-tabel sebesar 1.85955. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel *human development index* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pengangguran terbuka memiliki nilai prob sebesar 0.0034 lebih kecil dari 0,05, dan memiliki nilai t-statistik sebesar -4.107375 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu sebesar 1.85955 sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima, yang berarti Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Uji F-Statistik

Tabel 3.9 Hasil Uji F-Statistik

F-Statistik	F-Tabel	Prob.	Keterangan
8.543826	4.46	0.022638	H_1 diterima, signifikan

Sumber: Data diolah melalui output E-views 10

Berdasarkan tabel 3.9, diperoleh hasil nilai F-statistik sebesar 8.543826 dan nilai F tabel sebesar 4.46. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai F-statistik lebih besar dibandingkan dengan F-tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya *Human development index*, dan tingkat pengangguran terbuka secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2025.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi dengan menggunakan konsep koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi 0.6811 atau 68,11%.

Pengaruh *Human Development Index* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik variabel *Human Development Index* (HDI) diperoleh angka negatif sebesar -1.585924, lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.85955 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.1514, yang lebih besar dari ambang batas 0,05, sehingga secara empiris mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel *human development index* dengan variabel pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Human Development Index* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2025.

Human Development Index tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini disebabkan oleh kualitas peningkatan HDI dari sisi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, belum sepenuhnya terintegrasi dengan produktivitas ekonomi. Akses pendidikan yang membaik tidak selalu diikuti oleh keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri,

sehingga tenaga kerja berpendidikan belum otomatis terserap dalam pasar kerja. Selain itu, ketimpangan antarwilayah dan dominasi sektor informal membuat perbaikan HDI tidak langsung tercermin dalam peningkatan output ekonomi nasional. Sehingga HDI lebih banyak mencerminkan potensi kesejahteraan manusia, tetapi tidak selalu berkontribusi pada pertumbuhan PDB karena tidak diiringi dengan kebijakan distribusi dan penciptaan lapangan kerja yang efektif. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi *trickle-down effect* (Lewis, 1954) menekankan bahwa kemakmuran kelompok atas akan mengalir ke lapisan bawah melalui penciptaan lapangan kerja. Namun apabila mekanisme (*trickle*) ini tidak berjalan baik karena ketimpangan distribusi atau lemahnya kebijakan inklusif maka peningkatan HDI tidak akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁹

Temuan ini sejalan dengan teori *Capability Approach* Amartya Sen yang memandang *Human Development Index* (HDI) sebagai representasi dari kapabilitas (kebebasan substantif dan peluang nyata yang dimiliki manusia), sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan komoditas atau alat (*means*) untuk memperluas kapabilitas tersebut, bukan tujuan akhir pembangunan.³⁰ Analisis statistik menunjukkan HDI tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan

²⁹ Pantjar Simatupang Saktyanu K. Dermoredjo, "Produksi Domestik Brut, Harga Dan Kemiskinan: Hipotesis 'Trickle Down' Dikaji Ulang," (2003).

³⁰ Naupal Asnawi Iswahyudi, "Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas: Telaah Pemikiran Amartya Sen Dan Martha Nussbaum," *Jurnal Lintas Budaya* 3, no. 4 (2024): 666–79, <https://doi.org/10.7454/multikultura.v3i4.1071>.

karena meningkatnya kualitas manusia tidak secara langsung membuat pertumbuhan ekonomi seketika ikut meningkat. Proses perubahan dari menjadi pencapaian ekonomi riil dapat terhambat akibat kegagalan faktor konversi lingkungan, ketiadaan infrastruktur dan buruknya tata kelola pasar kerja lokal sehingga masyarakat kehilangan kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi mereka menjadi output ekonomi produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfikar Yusuf dkk 2022)³¹ yang menunjukkan hasil bahwa Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia yang belum sepenuhnya mampu meningkatkan produktivitas ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Anang Rohmad Djatmiko dkk 2024)³² menunjukkan hasil penelitian bahwa Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh keterampilan tenaga kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta adanya faktor lain yang lebih dominan memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi, infrastruktur, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

³¹ M. Zulfikar Yusuf, N. Hidayati, M.Ghafur W & N. Khusniat "Pengaruh Pendidikan Dan Ipm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19.1 (2022)

³² Anang Rohmad Djatmiko, Anik Rahmawati, Dan Mohammad Farhur Rohman, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023)" *Jurnal Eba* 11, No.2 (2024): 75-87.

Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka diperoleh sebesar -4.107375 yang menunjukkan arah negatif, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.0034, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, sehingga secara empiris mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2025. Peningkatan TPT sebesar 1% menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,10%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh faktor struktural yang melemahkan kapasitas produksi nasional. Tingginya TPT menunjukkan banyak tenaga kerja produktif tidak terserap dalam kegiatan ekonomi, sehingga menurunkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Kondisi ini mengurangi daya beli, mempersempit peluang investasi, dan menekan konsumsi domestik yang menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, adanya skill mismatch antara lulusan pendidikan dengan kebutuhan industri, dominasi sektor informal, serta ketimpangan pembangunan antarwilayah membuat tenaga kerja yang tersedia tidak optimal mendukung ekspansi ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan teori Okun's Law yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.³³ Teori ini menyatakan bahwa ketika tingkat pengangguran meningkat, maka kapasitas produksi nasional akan menurun karena sebagian tenaga kerja yang seharusnya dapat digunakan dalam proses produksi tidak terserap secara optimal. Akibatnya, output barang dan jasa yang dihasilkan menjadi berkurang sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Dalam *trickle-down effect*, pertumbuhan ekonomi seharusnya menciptakan lapangan kerja baru. Namun, jika tingkat pengangguran terbuka tinggi, maka mekanisme aliran manfaat pertumbuhan ke masyarakat bawah terhambat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiwik Pramudya Anggraini 2023)³⁴ menunjukkan hasil secara parsial tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Maharani dkk (2025)³⁵ menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan tingginya

³³ Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, "Hukum OKUN : Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia."

³⁴ Wiwik Pramudya Anggraini, "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Kemiskinan Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur." *Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 05, no. 02 (2023): 19–33.

³⁵ Maharani et.al "Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Ringinpitu Kabupaten Tulungagung" *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, vol.3, 1. (2025).Hal 254-262.

pengangguran menyebabkan tenaga kerja tidak terserap secara optimal, sehingga produktivitas menurun, pendapatan masyarakat berkurang, daya beli melemah, dan aktivitas ekonomi menjadi terhambat, yang pada akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh *Human Development Index* (HDI) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dengan model regresi linier berganda menggunakan uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh hasil dengan nilai F hitung sebesar 8.543826 dan F tabel sebesar 4.26 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Human Development Index* (HDI) (X_1) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada kualitas pembangunan manusia yang tercermin melalui peningkatan pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat, serta kondisi tingkat pengangguran di suatu wilayah, secara kolektif mampu memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Semakin baik kualitas sumber daya manusia dan semakin rendah tingkat pengangguran, maka aktivitas ekonomi cenderung meningkat karena produktivitas tenaga kerja menjadi lebih optimal, daya beli masyarakat meningkat, serta mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam teori *trickle-down effect* (Lewis, 1954), pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh kelompok masyarakat atas seharusnya mengalir ke lapisan bawah melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru.³⁶ *Human Development Index* (HDI) yang tinggi mencerminkan kualitas manusia yang baik dalam pendidikan, kesehatan, dan standar hidup, sehingga memperkuat produktivitas dan mendorong terciptanya manfaat pembangunan yang lebih luas. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang tinggi menunjukkan terhambatnya mekanisme *trickle-down*, karena pertumbuhan ekonomi tidak mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup untuk masyarakat bawah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristina et.,al 2022) yang memperoleh hasil bahwa variabel Tingkat pengangguran dan Indeks pembangunan manusia (HDI) secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh apabila sumber daya alam yang dikelola dengan baik dan efektif oleh sumber daya manusia maka akan menghasilkan suatu barang dan jasa yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.³⁷

³⁶ Muhammad Fauzan, Muhammad Syafri, "Pertumbuhan Ekonomi , Ketimpangan Pendapatan, Dan Kemiskinan Di Indonesia: Pengujian Trickle Down Theory" *Jurnal Media Akademik*, Vol.4, No 3 (2026).

³⁷ Kristina et.,al "Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali " *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7;:3 (2022).

Perspektif Ekonomi Islam Memandang Pengaruh *Human Development Index* (HDI) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam diartikan sebagai peningkatan berkelanjutan dalam kapasitas suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi umat manusia, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan. Peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat merupakan bagian dari tujuan maqasid al-syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dalam Islam harus diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan manfaat ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari peningkatan angka produksi tetapi juga dari tercapainya kemaslahatan dan keseimbangan sosial dalam masyarakat.³⁸

Dalam pandangan ekonomi Islam *Human Development Index* (HDI) tidak hanya dipahami sebagai ukuran pembangunan yang menilai kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus mencerminkan tujuan pembangunan manusia yang sesuai dengan maqashid syariah. Konsep pembangunan dalam Islam menekankan peningkatan kualitas hidup manusia secara menyeluruh, baik dari aspek material maupun spiritual, sehingga

³⁸ Is Susanto, Moh. Mukri Hanif, "The Impact of the Existence of Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung on the Economy of the Surrounding Community According to Maqasid Al-Shari'ah Perspective," *Jurnal Studi Keislaman* 23, no. 1 (2023): 137–60.

manusia dapat mencapai kesejahteraan (*falah*) di dunia dan akhirat. Pendekatan maqashid syariah menekankan lima tujuan utama yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*).³⁹ Salah satu ayat Al-Qur'an yang mencerminkan pembangunan manusia adalah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{١١} وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ^{١٢}

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd: 11)

Tafsir Ayat tersebut menjelaskan bahwa perubahan kondisi suatu masyarakat sangat bergantung pada perubahan internal mereka nilai, perilaku, dan kualitas moral. Dalam *Human Development Index* (HDI), ini selaras dengan gagasan bahwa kemajuan suatu bangsa (dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi oleh kualitas manusia itu sendiri seperti etos kerja, integritas, dan kesadaran untuk berkembang. Jika suatu masyarakat

³⁹ Gustika Nurmalia, Mardhiyah Hayati, Mad Heri, Is Susanto, “Maqashid Shari’ah in Digital Tourism: Harmonizing Technology and Local Wisdom in Marine Tourism in Lampung, Indonesia” *Jurnal Studi Keislaman* 24, no. 1 (2024): 55–84.

menjaga nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan keadilan, maka “nikmat” berupa kesejahteraan pembangunan manusia dapat terjaga sehingga pertumbuhan ekonomi juga dapat meningkat .⁴⁰ Sebaliknya, ketika terjadi kemerosotan moral dan sosial, hal itu bisa berdampak pada menurunnya kualitas hidup dan menurunkan angka pertumbuhan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, tingkat pengangguran terbuka dipandang sebagai kondisi belum optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia yang seharusnya dikelola secara produktif untuk mencapai kesejahteraan individu dan kemaslahatan sosial. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada terciptanya kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penurunan tingkat pengangguran menjadi faktor penting untuk mendorong produktivitas serta mewujudkan kemaslahatan dan pembangunan ekonomi yang berkeadilan.⁴¹ Islam memandang bekerja sebagai bagian dari ibadah dan bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk mengelola sumber daya secara adil, produktif, dan berkelanjutan. Tingginya pengangguran mencerminkan belum tercapainya prinsip *al-‘adl* (keadilan), *al-kifayah* (kecukupan), dan distribusi kesempatan ekonomi yang merata

⁴⁰ As’ad Bukhari, “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi As’ad,” *Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2018): 1–11.

⁴¹ Is Susanto, Sinta Allena, Rosydalina Putri, “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Tahun 2015-2024” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8, No. 2 (2026): 470–80.

dalam masyarakat.⁴² Salah satu ayat Al-Qur'an yang mencerminkan prinsip pertumbuhan yang menekankan keadilan adalah:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya: *"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."* (QS. An-Najm :39)

Tafsir, ayat QS. An-Najm ayat 39 diatas menegaskan bahwa manusia bertanggung jawab atas usaha yang dilakukannya dan akan memperoleh hasil sesuai dengan ikhtiar tersebut. Allah menetapkan bahwa keberhasilan tidak datang tanpa kerja dan perjuangan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, bekerja secara produktif, serta memanfaatkan kemampuan yang diberikan Allah secara optimal. Dalam pembangunan manusia, ayat ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan produktivitas merupakan bentuk usaha yang akan menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.⁴³ Semakin tinggi kualitas usaha manusia, semakin besar pula peluang tercapainya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan.

⁴² Yeni Nor Fitriani, "Pengaruh Kinerja Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajemen, Dan Kinerja Permodalan Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2011- 2015)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 4, No. 7 (2017): 560–75.

⁴³ Abdul Wahid et., "Studi Kritis Terhadap Konsep Etos Kerja Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tantangannya Di Era Globalisasi," *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam* 7, no. 2 (2023).

Berikut Hadis yang berhubungan dengan *Human Development Index* (HDI):

«الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ
...خَيْرٌ، احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ»

Artinya: " Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, meskipun pada masing-masing terdapat kebaikan. Bersungguh-sungguhlah dalam meraih sesuatu yang bermanfaat bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan janganlah merasa lemah...." (HR.Muslim).

Hadis ini menjelaskan bahwa seorang mukmin yang memiliki kekuatan lebih utama di sisi Allah SWT dibandingkan mukmin yang lemah. Kekuatan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada kekuatan fisik, tetapi juga meliputi kekuatan iman, ilmu pengetahuan, akhlak, kesehatan, kemampuan berpikir, dan produktivitas dalam bekerja. Dalam konteks Indeks Pembangunan Manusia (HDI), hadis ini sejalan dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup yang layak. Semakin tinggi kualitas manusia, semakin besar kemampuan mereka untuk bekerja secara produktif, berinovasi, dan berkontribusi terhadap peningkatan output ekonomi.⁴⁴ Oleh karena itu, peningkatan kualitas manusia sebagaimana tercermin dalam HDI dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong

⁴⁴ K.H.A Mustofa Bisri, *Saleh Ritul, Saleh Sosial*, 2016.

pertumbuhan ekonomi sekaligus mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam perspektif ekonomi Islam, *human development index* (HDI) sejalan dengan konsep pembangunan manusia yang dikemukakan oleh Abu Hamid Al-Ghazali melalui teori maqashid syariah, yaitu menjaga agama (hifz ad-din), jiwa (hifz an-nafs), akal (hifz al-'aql), keturunan (hifz an-nasl), dan harta (hifz al-mal). Konsep Maqāṣid Syarī'ah Al Ghazali yang tertera dalam Al-Muṣṭaṣfah menggunakan pendekatan Uṣul Fiqh, sehingga pembahasannya cukup meluas dimulai dari pembahasan Al-Aḥkām (The Syaria Rules) dimana dalam pembahasan tersebut Al-Ghazali membahas tentang Ḥukm (The Syari'ah Address) yang secara bahasa dapat disebut dengan peraturan, kewenangan dan yurisdiksi, yang dibagi ke dalam dua hal yakni Al-Qur'an (*waḥī matluww*) dan Sunnah (*waḥī ḡhayr matluww*). Dalam menjalankan kewenangan, peraturan dan yuridiksi tersebut, AlGhazali membagi konsekuensinya terhadap dua hal yaitu Ḥukm Taklifi (the qualifying address) dan Ḥukm Wad'I (the positing address). Secara singkat, Al-Muṣṭaṣfā Al-Ghazali merumuskan hal yang ditentukan dan yang dilarang dan merangkumnya menjadi sebuah peraturan dengan menggunakan Pendekatan Uṣul Fiqh. Secara umum, Al-Ghazali membagi Maqāṣid Syarī'ah menjadi dua yakni Dīn dan Dunyawī. Sedangkan tujuan dari Maqāṣid Syarī'ah menurut Al-Ghazali

adalah Falah yang mana negara sebagai perantara kesejahteraan harus memenuhi Unsur Check and Balances.⁴⁵

Dimensi HDI seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak mencerminkan upaya pemeliharaan akal, jiwa, dan harta sehingga kualitas sumber daya manusia meningkat. Dalam ekonomi Islam, manusia merupakan modal utama pembangunan; semakin tinggi kualitas manusia maka semakin tinggi pula produktivitas, inovasi, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi.⁴⁶ Oleh karena itu, peningkatan IPM pada umumnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi karena masyarakat yang lebih sehat, berpendidikan, dan sejahtera mampu berkontribusi lebih besar terhadap aktivitas produksi dan pembangunan, sekaligus mendukung tercapainya falah (kesejahteraan dunia dan akhirat)

Tingkat pengangguran terbuka mencerminkan tidak termanfaatkannya kemampuan dan potensi manusia yang seharusnya dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Ulama seperti Ibnu Khaldun menjealaskan, tingginya tingkat pengangguran terbuka menunjukkan adanya sumber daya manusia yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga produksi, pendapatan, dan aktivitas ekonomi menjadi berkurang. Kemudian tenaga merupakan unsur penting dalam kegiatan

⁴⁵ Bahtiar and Hannase, “Determinan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al-Ghazali.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4.2 (2021).

⁴⁶ Mohammad Bintang P Nurizal Ismail dan Indra, “Determinan Indeks Pembangunan Manusia: Analisa Pendekatan Maqāsid Syarī’ah Al- Ghazali (Studi Kasus: Negara-Negara Oki),” *Eksyar* 02, no. 02 (2015): 291–313.

ekonomi karena manusia adalah pelaku utama yang mengolah sumber daya menjadi barang dan jasa yang bernilai. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap dan produktif, semakin besar pula output yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁴⁷ Oleh karena itu, dalam perspektif ekonomi Islam yang dikemukakan Ibnu Khaldun, tingkat pengangguran terbuka memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan pengangguran cenderung menghambat pertumbuhan ekonomi karena berkurangnya kontribusi tenaga kerja dalam proses produksi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *human development index* (HDI) dan tingkat pengangguran terbuka memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dari sudut pandang ekonomi Islam, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi pemanfaatan tenaga kerja merupakan dua faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. *Human development index* yang tercermin melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak menunjukkan keberhasilan pembangunan manusia yang sejalan dengan tujuan maqashid syariah dalam menjaga akal, jiwa, dan harta. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka yang rendah mencerminkan pemanfaatan sumber daya manusia secara

⁴⁷ Chairul Huda, "Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun," *Economica* Iv (2013): 103–124.

produktif sehingga mampu meningkatkan output, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan atau produksi semata, melainkan juga dari kemampuannya dalam mewujudkan *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat), keadilan, serta kemaslahatan masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

1. *Human Development Index* (HDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015–2025. Hasil uji t, nilai t-statistik *Human Development Index* (HDI) diperoleh sebesar -1.585924, yang menunjukkan arah negatif, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.1514, yang lebih besar dari ambang batas 0,05, sehingga secara empiris mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik. meskipun tidak signifikan secara statistik. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup belum sepenuhnya terdistribusi merata sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional masih terbatas. Pembangunan manusia di Indonesia belum optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung
2. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2015-2025. Peningkatan TPT sebesar 1% menurunkan

pertumbuhan ekonomi sebesar 4,10%. Hasil uji t, nilai t-statistik untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka diperoleh sebesar -4.107375 yang menunjukkan arah negatif, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.0034, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, sehingga secara empiris mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik.. Temuan ini konsisten dengan teori Okun's Law yang menegaskan adanya hubungan negatif antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Tingginya pengangguran menyebabkan tenaga kerja tidak terserap secara optimal, sehingga produktivitas menurun, pendapatan masyarakat berkurang, daya beli melemah, dan aktivitas ekonomi terhambat.

3. *Human Development Index* (HDI) dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai F-hitung sebesar 8.543826 lebih besar dari F-tabel 4.46 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan variasi tingkat kemiskinan di Indonesia.

4. Perspektif Ekonomi Islam menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipahami sebagai peningkatan output, tetapi juga sebagai pencapaian kemaslahatan, keadilan distribusi, dan kesejahteraan dunia-akhirat. *Human development index* dalam kerangka maqasid al-syariah harus mencerminkan peningkatan kualitas hidup manusia secara material dan spiritual. Sementara itu, pengangguran dipandang sebagai

kondisi yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan produktivitas, karena bekerja merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dalam Islam harus berorientasi pada keberkahan, pemerataan, dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pusat dan Daerah

Pemerintah perlu meningkatkan sinergi antara kebijakan pembangunan manusia dan kebijakan ketenagakerjaan tidak hanya melalui pemerataan akses pendidikan, namun juga evaluasi kurikulum yang lebih sesuai dengan dunia kerja yang produktif, peningkatan kualitas layanan kesehatan, serta penciptaan lapangan kerja yang produktif. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Pemangku Kepentingan di Bidang Ketenagakerjaan

Pemangku kepentingan di bidang ketenagakerjaan diharapkan dapat memperkuat program peningkatan kompetensi tenaga kerja secara berkelanjutan, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Langkah tersebut diharapkan mampu menekan Tingkat

Pengangguran Terbuka sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan produktivitas serta memanfaatkan peluang usaha secara mandiri guna mengurangi tingkat pengangguran dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitiannya selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, inflasi, kemiskinan, atau rasio gini, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

A. Mahendra. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jrak* 2, No. 2 (2016): 123–48.

Abdul Wahid Et., Al. “Studi Kritis Terhadap Konsep Etos Kerja Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tantangannya Di Era Globalisasi.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam* 7, No. 2 (2023).

Aminata, Jaka, Dzulfikar Ilham Kusuma Nusantara, And Indah Susilowati. “The Analysis Of Inclusive Green Growth In Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2022. <https://doi.org/10.18196/Jesp.V23i1.13811>.

Anang Rohmad Djatmiko, Anik Rahmawati, Dan Mohammad Farhur Rohman, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023)” *Jurnal Eba* 11, No.2 (2024): 75-87.

Anggel Dwi Satria, Ridwansyah, Ahmad Habibi. “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 01 (2023): 1213–26.

Anik Rahmawati, Mohamad Farhur Rohman, Anang Rohmad Djatmiko. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Kabupaten Jombang Tahun 2019-2023.” *Jurnal Eba* 11, No. 2 (2024): 75–87.

Armayanti, Reni Ria, Nurul Jannah, And Angga Syahputra. *Emis (Ekonomi Mikro Islam)*, 2022.

Bahtiar, Yusuf, And Mulawarman Hannase. “Determinan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah

- Al-Ghazali” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4, No. 2 (2021): 89–97.
- Budhijana, R Bambang. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Index Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2000 - 2017.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan* 5, No. 01 (2019): 38.
- Bukhari, As’ad. “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi As’ad.” *Jurnal Studi Islam* 5, No. 1 (2018): 1–11.
- Cantika, dan Sri Ningsih. “Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Sumatera Barat Tahun 2015-2024” *Jurnal Studi Inovasi Ilmu Ekonomi*, 1, No. 2 (2025): 91–103.
- Dermoredjo, Pantjar Simatupang Saktyanu K. “Produksi Domestik Brut, Harga Dan Kemiskinan: Hipotesis ‘Trickle Down’ Dikaji Ulang,” 2003.
- Fitriani, Yeni Nor. “No Titlepengaruh Kinerja Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajemen, Dan Kinerja Permodalan Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2011- 2015).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 4, No. 7 (2017): 560–75.
- Harati, Rima. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kota Palangkaraya” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Pariwisata* 4, No. 2 (2024): 55–61.
- Henky Mayaguez, Muhammad Kurniawan, Alief Rakhman Setyanto. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2014-2023).” *Islamic Economics Journal* 5, No. 1 (2024): 57–71.
- Huda, Chairul. “Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam ; Ibnu Khaldun Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam ; Ibnu Khaldun.” *Conomica* Iv (2013): 103–24.
- Indra, Mohammad Bintang P Nurizal Ismail Dan. “Determinan

Indeks Pembangunan Manusia: Analisa Pendekatan Maqāṣid Syarī'ah Al- Ghazali (Studi Kasus: Negara-Negara Oki)." *Eksyar* 02, No. 02 (2015): 291–313.

Is Susanto, Hanif, Moh. Mukri. "The Impact Of The Existence Of Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung On The Economy Of The Surrounding Community According To Maqasid Al-Shari'ah Perspective." *Jurnal Studi Keislaman* 23, No. 1 (2023): 137–60.

Iswahyudi, Naupal Asnawi. "Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas: Telaah Pemikiran Amartya Sen Dan Martha Nussbaum." *Jurnal Lintas Budaya* 3, No. 4 (2024):66679.<https://doi.org/10.7454/Multikultura.V3i4.1071>.

K.H.A Mustofa Bisri. *Saleh Ritul, Saleh Sosial*, 2016.

Kuncara, Yakub, Mardhiyah Hayati, And Siska Yuli Anita. "Economic Growth On Islamic Economic Perspective : The Effect Of Local Income Standard (Pad) And Unemployment Rate In Lampung Province-Indonesia" *Advances in Bussines Reseaerch International Journal* , No. 9 (2023): 33–42.

M. Zulfikar Yusuf, N. Hidayati, M.Ghafur W & N. Khusniat "Pengaruh Pendidikan Dan Ipm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19.1 (2022)

Mahendra, A. "No Title analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara A." *Jrak* 2, No. 2 (2016): 123–48.

Mardani. "Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi," 2017.[https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Agama_Islam_Untuk_Perguruan_T.html?id=8bvndwaaqbaj#v=onepage&q=ayat Al A'raf 96 Arti Dan Tafsir&f=false](https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Agama_Islam_Untuk_Perguruan_T.html?id=8bvndwaaqbaj#v=onepage&q=ayat%20al%20ar%20raf%2096%20arti%20dan%20tafsir&f=false).

Mardhiyah Hayati,, Mad Heri, Is Susanto, Gustika Nurmalia. "Maqashid Shari'ah In Digital Tourism: Harmonizing

- Technology And Local Wisdom In Marine Tourism In Lampung, Indonesia Mardhiyah.” *Jurnal Studi Keislaman* 24, No. 1 (2024): 55–84.
- Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, Ariviana Ratih. “Hukum Okun : Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan (Jep)* 8, No. 1 (2019): 37–44.
- Mukhtar, Saparuddin, And As’ad Samsul Arifin Ari Saptono. “The Analysis Of The Effects Of Human Development Index.” *Jurnal Ecoplan* 2, No. 2 (2019): 77–89.
- Oka, I Komang, And Artana Yasa. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali.” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 8, No. 1 (2015): 66.
- Pantjar Simatupang Saktyanu K. Dermoredjo, “Produksi Domestik Brut, Harga Dan Kemiskinan: Hipotesis ‘Trickle Down’ Dikaji Ulang,” 2003.
- Putri, Rianti Novia, Jannah Saddam, And Ash Shidiqie. “Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Tahun 2015-2020.” *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1, No. 2 (2022): 220–25. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art9>.
- Rahmawati, Neng Riny. “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, No. 3 (2025).
- Rorong, Ita Pingkan Fasnje. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23, No. 4 (2022): 398–415.
- Sinta Allena, Rosydalina Putri, Is Susanto. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk Dan

Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Tahun 2015-2024” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8, No. 2 (2026): 470–80.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.” Alfabeta Bandung, 2023.

Syafri, Muhammad Fauzan. J Muhammad. “Pertumbuhan Ekonomi , Ketimpangan Pendapatan ,.” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 4, No. 3 (2026): 7.

Wiwik Pramudya Anggraini, Wahyu Dwi Warsitasari. “Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Kemiskinan Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur.” *Journal Of Islamic Economic And Business (Jieb)* 05, No. 02 (2023): 19–33.

Zulkarnain, M, And Ramadhana Arif. “Inflasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi : Studi Empiris Di Indonesia Inflation In Economic Growth : Empirical Study In Indonesia For The Period 1991 - 2024.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 25, No. 1 (2025): 146–53.



Lampiran 1 Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2015	4.88
2016	5.03
2017	5.07
2018	5.17
2019	5.02
2020	-2.07
2021	3.7
2022	5.31
2023	5.05
2024	5.03
2025	5,11

Lampiran 2 Data Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (HDI)
2015	69.55
2016	70.18
2017	70.81
2018	71.39
2019	71.92
2020	71.94
2021	72.29
2022	72.91
2023	74.39
2024	75.02
2025	75.9

Lampiran 3 Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka
2015	6.18
2016	5.61
2017	5.5
2018	5.3
2019	5.23
2020	7.07
2021	6.49
2022	5.86
2023	5.32
2024	4.91
2025	4.85

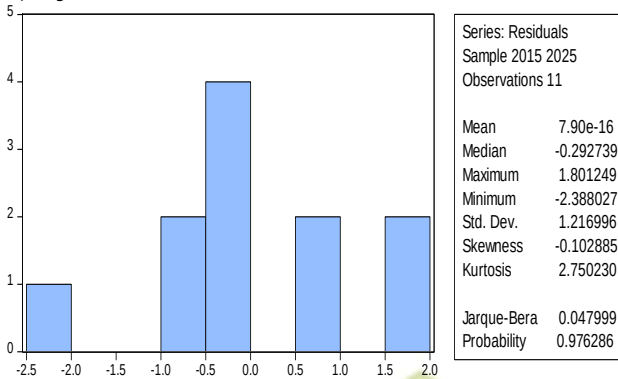
Lampiran 4 Hasil Olah Data

1) Hasil Rregresi

Dependent Variable: PE
Method: Least Squares
Date: 05/13/26 Time: 16:39
Sample: 2015 2025
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49.18132	20.03271	2.455050	0.0396
HDI	-0.388351	0.244873	-1.585924	0.1514
TPT	-2.959736	0.720591	-4.107375	0.0034
R-squared	0.681118	Mean dependent var		4.300000
Adjusted R-squared	0.601398	S.D. dependent var		2.155133
S.E. of regression	1.360643	Akaike info criterion		3.680792
Sum squared resid	14.81079	Schwarz criterion		3.789309
Log likelihood	-17.24436	Hannan-Quinn criter.		3.612388
F-statistic	8.543826	Durbin-Watson stat		1.666252
Prob(F-statistic)	0.010340			

2) Uji Normalitas



3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	16.27361	Prob. F(5,5)	0.0041
Obs*R-squared	10.36319	Prob. Chi-Square(5)	0.0656
Scaled explained SS	4.796819	Prob. Chi-Square(5)	0.4412

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/13/26 Time: 16:41

Sample: 2015 2025

Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1217.514	1401.439	-0.868760	0.4247
HDI^2	-0.198754	0.200942	-0.989112	0.3680
HDI*TPT	-0.379569	0.882468	-0.430122	0.6850
HDI	31.20760	33.75073	0.924650	0.3976
TPT^2	0.340828	0.715119	0.476603	0.6537
TPT	25.83385	68.41908	0.377583	0.7212

R-squared	0.942108	Mean dependent var	1.346436
Adjusted R-squared	0.884216	S.D. dependent var	1.868227
S.E. of regression	0.635701	Akaike info criterion	2.234275
Sum squared resid	2.020580	Schwarz criterion	2.451309
Log likelihood	-6.288515	Hannan-Quinn criter.	2.097466
F-statistic	16.27361	Durbin-Watson stat	3.270541
Prob(F-statistic)	0.004112		

4) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.140721	Prob. F(1,7)	0.7187
Obs*R-squared	0.216776	Prob. Chi-Square(1)	0.6415

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/13/26 Time: 16:42

Sample: 2015 2025

Included observations: 11

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.752751	21.29854	-0.035343	0.9728
HDI	0.002735	0.259291	0.010548	0.9919
TPT	0.097341	0.805648	0.120823	0.9072
RESID(-1)	0.150226	0.400466	0.375128	0.7187
R-squared	0.019707	Mean dependent var		7.90E-16
Adjusted R-squared	-0.400419	S.D. dependent var		1.216996
S.E. of regression	1.440184	Akaike info criterion		3.842707
Sum squared resid	14.51892	Schwarz criterion		3.987396
Log likelihood	-17.13489	Hannan-Quinn criter.		3.751501
F-statistic	0.046907	Durbin-Watson stat		1.928270
Prob(F-statistic)	0.985411			

5) Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/13/26 Time: 16:43

Sample: 2015 2025

Included observations: 11

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	401.3097	2384.427	NA
HDI	0.059963	1868.358	1.308084
TPT	0.519251	100.3345	1.308084

6) Unit Root Test Level Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: PE has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.652294	0.1151
Test critical values:		
1% level	-4.297073	
5% level	-3.212696	
10% level	-2.747676	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 10

7) First Difference Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: D(PE) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.852990	0.0217
Test critical values:		
1% level	-4.420595	
5% level	-3.259808	
10% level	-2.771129	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 9

8) Second Difference Pertumbuhan Ekonomi

Null Hypothesis: D(PE,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.681207	0.0089
Test critical values:		
1% level	-4.582648	
5% level	-3.320969	

10% level

-2.801384

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 8

Adjusted R-squared	0.749227	S.D. dependent var	10.25609
S.E. of regression	5.135966	Akaike info criterion	6.322731
Sum squared resid	158.2689	Schwarz criterion	6.342591
Log likelihood	-23.29092	Hannan-Quinn criter.	6.188781
F-statistic	21.91370	Durbin-Watson stat	2.548544
Prob(F-statistic)	0.003392		

9) Unit Root Test Level *Human Development Index (Hdi)*

Null Hypothesis: HDI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.874595	0.9893
Test critical values: 1% level	-4.297073	
5% level	-3.212696	
10% level	-2.747676	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 10

10) First Difference *Human Development Index (HDI)*

Null Hypothesis: D(HDI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.106945	0.2457
Test critical values: 1% level	-4.420595	
5% level	-3.259808	
10% level	-2.771129	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 9

11) Second Difference Human Development Index (Hdi)

Null Hypothesis: D(HDI,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.676953	0.0314
Test critical values: 1% level	-4.582648	
5% level	-3.320969	
10% level	-2.801384	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 8

12) Unit Root Test Level Tingkat Pengangguran Terbuka

Null Hypothesis: TPT has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.637097	0.4298
Test critical values: 1% level	-4.297073	
5% level	-3.212696	
10% level	-2.747676	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 10

13) First Difference Tingkat Pengangguran Terbuka

Null Hypothesis: D(TPT) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.851999	0.0891
Test critical values:		
1% level	-4.420595	
5% level	-3.259808	
10% level	-2.771129	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 9

14) *Second Difference Tingkat Pengangguran Terbuka*

Null Hypothesis: D(TPT,2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=0)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.928303	0.0227
Test critical values:		
1% level	-4.582648	
5% level	-3.320969	
10% level	-2.801384	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 8

Lampiran 5 LOA



Majapahit Journal of Islamic Finance and Management (MJIFM)

E-ISSN : 2798-0170

**Office : Sharia Economics Study Program, Sharia Faculty,
2nd Floor, Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto/
email: mjifm.journal@uac.ac.id**

LETTER OF ACCEPTANCE

Mojokerto, June 27th 2026

Dear,

Intan Mabbruroh¹, Mardhiyah Hayati², Is Susanto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

We are pleased to inform you that your paper entitled

**"THE EFFECT OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI), AND OPEN
UNEMPLOYMENT RATE ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA IN THE
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE IN 2015-2025"**

was reviewed by the reviewer and received a positive opinion. This paper has been
accepted for publication in the peer-reviewed **"Majapahit Journal of Islamic
Finance and Management (MJIFM) Vol. 6 No. 2, 2026"**.

Thank you very much for your interest in the journal.

Sincerely,



Editor-in-Chief
Mohamad Toha

<http://syariah.jurnalikhac.ac.id/index.php/majapahit/index>

Lampiran 6 Sertifikat Akreditasi Jurnal

	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal	
No. SK : 10/C/CS/DT.05.00/2025		Tanggal : 21 Maret 2025	
Direktur Penelitian, dan Pendabdian Kepada Masyarakat dengan ini memberikan kepada <i>Majapahit Journal of Islamic Finance dan Management</i>			
EISSN : 27980170 Publisher : Institut, Pesantren, KH, Abdul, Chalim			
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025			
Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2027			
 Ketut Adnyana NIP 196805151994031004			

Lampiran 7 Submit Artikel

1057 / Intan Mabbruroh et al. / The effect of Human Development Index (HDI), and open unemployment rate on econ [Upload File](#) [Library](#)

[Workflow](#) [Publication](#)

Status: **Unscheduled**

[Title & Abstract](#)

[Contributors](#)

[Metadata](#)

[Galley](#)

List of Contributors

Name	E-mail	Role	Primary Contact	In Browse Lists
Intan Mabbruroh	intanmabbruroh24@gmail.com	Author	☒	☒
Mardhiyah Hayati	mardhiyah.hayati@radenintan.ac.id	Author	☐	☒
Is Susanto	issusanto@radenintan.ac.id	Author	☐	☒

1057 / Intan Mabbruroh et al. / The effect of Human Development Index (HDI), and open unemployment rate on econ [Upload File](#) [Library](#)

[Workflow](#) [Publication](#)

Status: **Unscheduled**

[Title & Abstract](#)

[Contributors](#)

[Metadata](#)

[Galley](#)

Prefix
Examples: A, The

Title
The effect of Human Development Index (HDI), and open unemployment rate on economic growth in Indo

Subtitle

Abstract
B I x² x₂ ∅
This study aims to analyze the effect of the Human Development Index (HDI) and Open Unemployment Rate

https://yanalit.jurnalstic.ac.id/index.php/majapahit/authorDashboard/submission/1007

Majapahit Journal of Islamic Finance and Management

← Back to Submissions

Workflow **Publication**

Submission **Review** Copyediting Production

Submission Files [Q Search](#)

5378	TEMPLATE intan MJFM 2024-1-1.docx	June 17, 2026	Article Text
------	-----------------------------------	---------------	--------------

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

17/48

https://yanalit.jurnalstic.ac.id/index.php/majapahit/authorDashboard/submission/1007

Majapahit Journal of Islamic Finance and Management

← Back to Submissions

Submission Review Copyediting Production

Round 1

Round 1 Status
Revisions have been requested.

Notifications

[\[MJIFM\] Editor Decision](#) 2026-07-08 05:25 AM

Reviewer's Attachments [Q Search](#)

5608	Intan Mabburroh reviewed1.docx	July 8, 2026
------	--------------------------------	--------------

53/48

← → ↻ https://syariah.jurnalikhac.ac.id/index.php/majapahit/authorDashboard/submission/1057#workflow 🔍 ☆ 📁 📄 ⬇️ Passed ⋮

Majapahit Journal of Islamic Finance and Management 🔔 👤

← Back to Submissions

Round 1 Status

Submission accepted.

Notifications

[MJIFM] Editor Decision	2026-07-08 05:25 AM
[MJIFM] Editor Decision	2026-08-23 07:25 AM
[MJIFM] Editor Decision	2026-08-23 07:37 AM

Reviewer's Attachments

📎 5608

Intan Mabburroh reviewed1.docx

July 8,

🔍 Search

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

← → ↻ https://syariah.jurnalikhac.ac.id/index.php/majapahit/authorDashboard/submission/1057#workflow 🔍 ☆ 📁 📄 ⬇️ Passed ⋮

Majapahit Journal of Islamic Finance and Management 🔔 👤

← Back to Submissions

Workflow **Publication**

Submission Review **Copypediting** Production

Copypediting Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Copypedited [🔍 Search](#)

📎 6119	_Intan Mabburroh.docx	August 23, 2026	Article Text
--------	-----------------------	-----------------	--------------

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 8 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3495 /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI), DAN TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2025**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
INTAN MABBRUOH	2251010068	FEBI/ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 Juli 2026

Kepala,


Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

Pengaruh Human Development Index (HDI), Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di I...

 KARYA ILMIAH 173

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:145651510

Submission Date

15 Jul 2026, 14:43 GMT+7

Download Date

16 Jul 2026, 09:50 GMT+7

File Name

INTANMABBRUROH_2251010068_ES.docx

File Size

6.4 MB

25 Pages

6,210 Words

42,665 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13%  Internet sources
6%  Publications
11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	1%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-14	1%
3	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-22	<1%
4	Internet	dspace.uir.ac.id	<1%
5	Publication	Abo-Ahmed, Khaled Hany. "Impact of Income and Corporate Taxes on Economic ...	<1%
6	Student papers	UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe on 2026-06-27	<1%
7	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	<1%
8	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
9	Internet	ejournal.stai-tbh.ac.id	<1%
10	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-22	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-11	<1%

12	Internet	journal.iainlangsa.ac.id	<1%
13	Internet	media.neliti.com	<1%
14	Publication	Diah Mala Sari, Budi Gautama Siregar. "Peran Maqasid Syariah dalam Pembangu...	<1%
15	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
16	Publication	Fitri Rahmawati, Nirmala Baini. "Dampak Variabel Makro Ekonomi Domestik dan ...	<1%
17	Internet	core.ac.uk	<1%
18	Publication	Retnika Anggi, Mad Nasir, Yulistia Devi. "Islamic Economics Perspective on Unem...	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-20	<1%
20	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
21	Internet	journalcenter.org	<1%
22	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
23	Internet	repository.ummat.ac.id	<1%
24	Student papers	LPPM on 2025-07-31	<1%
25	Internet	ejournal.undar.or.id	<1%

26	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	<1%
27	Internet	jurnalistiqomah.org	<1%
28	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-17	<1%
29	Internet	repo.darmajaya.ac.id	<1%
30	Publication	Titian Dhea Fresensia Purba, Ellyka Evitasari Purba, Bunga Madu Simanungkalit,...	<1%
31	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-15	<1%

Biografi Penulis



Penulis dengan nama lengkap Intan Mabbruroh dilahirkan di Sidomulyo, Kabupaten Oku Selatan, 14 Maret 2004, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Rasini. Pendidikan pertama yang penulis tempuh adalah di SDN 1 Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Oku Selatan yang diselesaikan pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMP N 01 Buay Pemaca yang diselesaikan pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan ke SMA N 01 Buay Pemaca, yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026

